



Learning Music Theory Using Sibelius Software in Class X Music SMK Negeri 7 Padang

Pembelajaran Teori Musik Menggunakan Software Sibelius di Kelas X Musik SMK Negeri 7 Padang

Muhamad Rafi Alkhudri¹, Yensharti²

^{1,2} Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

(*) ✉ (e-mail) raffialquri@gmail.com¹, yensharti@fbs.unp.ac.id²

AVANT-GARDE:
Jurnal Ilmiah
Pendidikan Seni
Pertunjukan

Volume 1
Nomor 2, 2023
page 115-123

Article History:

Submitted:
Mei 3, 2023
Accepted:
Mei 17, 2023
Published:
Mei 25, 2023

Abstract

This study aims to know and describe Music Theory Learning Using Sibelius Software in class X Music SMKN 7 Padang. This type of research is qualitative research with descriptive methods. The instruments in this study are the researchers themselves and assisted by supporting instruments in the form of stationery and mobile phones. Data collection techniques use literature studies, observations, interviews and documentation. The steps of analyzing data are collecting data, identifying data, classifying data, describing data and inferring data. The results of this study are 1) learning music theory with interval material in class X Music using sibelius software runs well and smoothly, 2) the use of sibelius software as the main supporting media becomes effectively used in learning music theory in class X Music SMK N 7 Padang, 3) the effectiveness of using sibelius software to copy music notation and listen to sounds directly is felt by all students., 4) The learning atmosphere in class X Music becomes more fun, effective and the results are better with supporting media sibelius software

Keyword: *learning, music theory, sibelius*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan Pembelajaran Teori Musik Menggunakan Software Sibelius di kelas X Musik SMKN 7 Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan instrumen pendukung berupa alat tulis dan handphone. Teknik pengumpulan data menggunakan studi pustaka, observasi, wawancara dan dokumentasi. Langkah-langkah menganalisis data adalah mengumpulkan data, mengidentifikasi data, mengklasifikasikan data, mendeskripsikan data dan menyimpulkan data. Hasil penelitian ini adalah 1) pembelajaran teori musik dengan materi interval dikelas X Musik menggunakan software sibelius berjalan dengan baik dan lancar, 2) penggunaan software sibelius sebagai media pendukung utama menjadi efektif digunakan dalam pembelajaran teori musik dikelas X Musik SMK N 7 Padang, 3) keefektifan penggunaan software sibelius untuk menyalin notasi musik dan memperdengarkan bunyi secara langsung dirasakan oleh semua siswa. 4) suasana pembelajaran dikelas X Musik menjadi lebih menyenangkan, efektif dan hasilnya lebih baik dengan media pendukung software sibelius.





Kata kunci: pembelajaran, teori musik, Sibelius

How to cite:

Rafi Alkhudri, M., & Yensharti, Y. (2023). Pembelajaran Teori Musik Menggunakan Software Sibelius di Kelas X Musik SMK Negeri 7 Padang. *AVANT-GARDE: Jurnal Ilmiah Pendidikan Seni Pertunjukan*, 1(2), 115-123. Retrieved from <https://avant-garde.ppj.unp.ac.id/index.php/avant-garde/index>

Pendahuluan

Pendidikan bertujuan untuk melatih kepribadian lewat pembelajaran untuk menambah pengetahuan, keterampilan dan sikap yang ditularkan oleh mata pelajaran. Bentuk pembelajaran ini diwujudkan pada bentuk kegiatan pembelajaran di sekolah.

Menurut Soegeng Santoso (2000:39), pembelajaran merupakan proses interaktif, bukan sekedar proses aplikasi tanpa usaha aktif dari pembelajar. Hilgard dalam Nasution (1997:35) berpendapat bahwa belajar adalah proses menghasilkan kegiatan lewat pelatihan, yang berbeda dengan pertukaran beberapa faktor.

Belajar adalah usaha untuk mengembangkan keterampilan atau sikap yang membuat seseorang menjadi lebih baik. Usaha belajar yang mempersiapkan manusia menuju kehidupan yang berhasil tentu saja berkaitan langsung dengan keberhasilan dalam kehidupan manusia. Dalam proses pengajaran, harus ada pendidik dan peserta didik. Dengan demikian, proses belajar mengajar yang merupakan hakekat pendidikan formal melibatkan interaksi berbagai komponen pedagogis. (Kenedi, Tasnim. 2019: 2)

Pembelajaran seni musik merupakan bagian dari pembelajaran seni budaya sekolah, yang bertujuan untuk mengembangkan potensi atau bakat siswa guna menyempurnakan karakternya. Dalam seni tentunya terdapat unsur keindahan, keteraturan, disiplin, dan gerak. Seni adalah semua unsur estetika yang diciptakan oleh manusia yang dapat menggugah perasaan orang lain. (Kamala, 2018: 24)

Jamalus (1988: 1) mengungkapkan seni musik sebuah karya seni yang dituangkan dalam lagu atau gubahan melalui unsur-unsur utama musik seperti melodi dan irama, mengungkapkan perasaan dan pikiran penciptanya, harmoni, dan bentuk atau struktur dan ekspresi lagu sebagai sumber kesatuan. Menurut Banoe (2003: 288), konsep seni musik sebuah cabang seni yang menginterpretasikan berbagai bunyi pada pola yang bisa dipahami manusia.

Dari tingkat Taman Kanak-Kanak (TK) atau Playgroup hingga Sekolah Menengah Atas, sekolah pada dasarnya mengenalkan seni belajar musik. Tidak semua pelajaran seni budaya khususnya pelajaran musik di sekolah berbentuk mata pelajaran dalam kurikulum pendidikan, namun pelajaran seni musik juga dapat kita temukan dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Bagi siswa yang ingin menambah ilmu di bidang musik, strategi bagi siswa tersebut adalah dengan memilih lembaga atau institusi yang khusus mengajar musik di luar kelas.

Pada dasarnya setiap lembaga atau sekolah musik mempelajari seni musik pasti diawali dengan pembelajaran teori musik. Pemahaman teori musik akan mempermudah dalam mempelajari praktek musik. Dalam teori musik diajarkan tentang unsur-unsur musik diantaranya pengenalan tentang notasi musik, irama/ritme, nada, melodi, akord, tangganada, tempo, interval dinamika dan ekspresi.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 7 Padang merupakan salah satu sekolah yang mengajarkan pelajaran teori musik. Teori musik diajarkan pada kelas X disemester 1 dan 2. Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada bulan Juli tahun 2022 dalam menjelaskan materi teori musik guru masih menggunakan cara lama yakni menjelaskan materi kemudian menuliskan di papan tulis. Dalam hal ini guru masih belum mengembangkan kemampuannya dalam mengubah pendekatan pembelajaran relevansi, media pembelajaran dan strategi pembelajaran agar menjadi lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa.

Pada semester 2 tahun ajaran 2022/2023 guru mulai mengembangkan media pembelajaran teori musik dengan menggunakan teknologi canggih yang dapat mempermudah guru dalam proses pembelajaran dikelas. Cara guru yang berinovasi pada pengajaran teori musik adalah melalui penggunaan perangkat lunak Sibelius. Perangkat lunak yang melambangkan bagian dari sumber belajar dan digunakan sebagai alat bantu guru dalam mengajar. (Paramita, 2020: 327)

Software Sibelius memudahkan siswa untuk lebih memahami materi karena dapat dipahami baik secara teoritis maupun praktis. Perangkat lunak Sibelius dikembangkan oleh saudara Jonathan dan Ben Finn dari Inggris. Menurut Arly (2007: 1), Sibelius adalah perangkat lunak notasi musik multimedia yang dikembangkan oleh Jonathan bersaudara dan Ben Finn dari Inggris. Menurut Ritonga (2013: 6), keunggulan software Sibelius dengan software notaris lainnya adalah keserbagunaan fungsi yang dimilikinya, antara lain: Composition Tool, Invert, Retrograde, dan Performance. Pengguna bisa menyimpan pekerjaan mereka sebagai file audio CD (WAV) kualitas standar. Sehingga hasil akhirnya tidak berhenti pada not-not saja, tetapi menjadi musik yang terealisasi.

Fungsi utama perangkat lunak Sibelius adalah menulis notasi musik dan mendengarkan data audio MIDI. Lalu, Sibelius juga dilengkapi dengan berbagai fungsi yang memudahkan dan mempercepat dalam menulis catatan atau menyelesaikan sebuah komposisi atau aransemen. Magara (2013) sibelius punya kelebihan lain yaitu jika pengguna menulis beberapa not pada bar yang terbentuknya not tersebut, maka pengguna bisa mengulang (repeat) dan mendengarkan hasil penulisan not tersebut.

Banyak komposer serta pendidik musik di negara-negara Eropa dan Amerika merekomendasikan penggunaan Sibelius bagi dunia pendidikan musik. Penggunaan Software Sibelius bagi para profesional dalam bidang musik telah terbukti banyak membantu dalam proses kreatifitas pembuatan komposisi maupun aransemen musik. Namun, fungsi utamanya tetap sebagai media pendokumentasian karya musik.

Keunggulan penggunaan software sibelius seperti yang diuraikan diatas menjadi penting bagi setiap guru musik yang belum mengembangkan pembelajaran musik. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 7 Padang sebagai lembaga pendidikan seni hendaknya dapat juga



mengembangkan diri dengan menggunakan software sibelius dalam setiap kegiatan pembelajaran musik. Dari keunggulan software sibelius tentunya peserta didik diharapkan bisa lebih tertarik, memahami dan mengerti tentang pembelajaran teori musik dengan fitur-fitur yang telah tersedia di software sibelius tersebut.

Metode

Penelitian ini memakai penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. (2006:6) adalah penelitian kualitatif bertujuan untuk menangkap kejadian yang dialami subjek dalam konteks alam yang khusus dan menggunakan metode alam yang berbeda. Penelitian ini dilakukan di Kelas X Musik SMKN 7 Padang. Dalam penelitian ini yang menjadi instrumen adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan alat pendukung berupa alat tulis dan handphone. Teknik pengumpulan data memakai studi pustaka, observasi, wawancara dan dokumentasi. Tahapan analisis data adalah pengumpulan data, identifikasi, klasifikasi data, deskripsi data, dan penyimpulan data.

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

A. Pembelajaran Teori Musik Menggunakan Software Sibelius

1. Perencanaan Pembelajaran

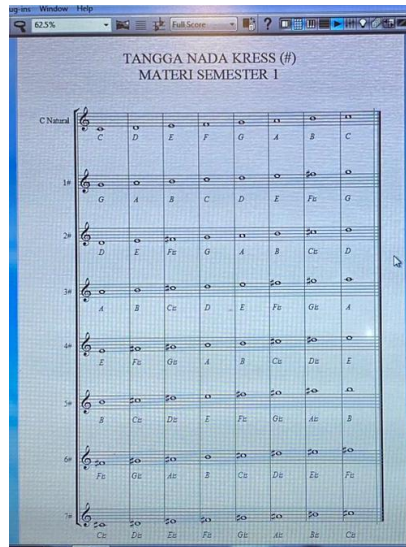
Rancangan yang disiapkan guru berupa RPP dan silabus. Rancangan tersebut dipersiapkan agar guru memiliki acuan atau pedoman dalam mengajar. Rancangan tersebut dipersiapkan memberi gambaran proses yang akan dilaksanakan dalam kelas.

Persiapan pembelajaran direncanakan oleh guru sebelum dimulainya semester atau tahun ajaran baru. Komponen yang tercantum dalam RPP adalah penggunaan waktu, standar kompetensi, kompetensi inti, tujuan pembelajaran, mata pelajaran wajib, metode yang digunakan, kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan, perangkat pembelajaran, perangkat pembelajaran dan perangkat atau bahan pembelajaran yang digunakan, dan penilaian pembelajaran. Pada semester 2 (genap) ini, peneliti memberi sebuah media baru terhadap pelajaran teori musik dengan menggunakan software sibelius. Dan guru yang akan mengajar akan menggunakan software ini dalam pembelajarannya. Maka untuk RPP dibantu oleh peneliti untuk membuatnya sebagai acuan dalam mengajar dikelas.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Pada kegiatan pertama ini guru kembali mengulang atau menjelaskan tentang tangga nada yang dimulai dari tangga nada asli atau natural dalam nada dasar C, kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan menggunakan nada dasar dari 1 kress sampai 7 kress. Guru menjelaskan bahasan tersebut menggunakan software sibelius dengan membuat materi sebagai berikut:



Gambar 1. Materi Tangga Nada Dengan Software Sibelius

Guru menjelaskan bahwa untuk menentukan jarak interval sebuah tangga nada berpedoman pada jarak tangga nada mayor yakni 1 - 1 - $\frac{1}{2}$ - 1 - 1 - 1 - $\frac{1}{2}$. Guru menjelaskan sambil mendengarkan pada siswa nada yang berbunyi dari sumber suara laptop yang dibantu dengan speaker (pengeras suara). Guru juga meyakinkan siswa untuk mendengar bunyi nada dari piano yang dimainkan oleh guru. Guru menjelaskan lagi untuk menentukan nada dasar 1# diambil nada kelima dari tangga nada dasar, dan untuk menentukan nada dasar 2# maka diambil dari nada ke 5 dari nada dasar 1# dan untuk seterusnya dilakukan seperti itu.

Tabel 1. Urutan Nada 1# sampai 7#

Tanda Mula	Nada Dasar	Jarak Nada ke Nada							
Asal	C Mayor	C	D	E	F	G	A	B	C
1 #	G Mayor	G	A	B	C	D	E	F#	G
2 #	D Mayor	D	E	F#	G	A	B	C#	D
3 #	A Mayor	A	B	C#	D	E	F#	G#	A
4 #	E Mayor	E	F#	G#	A	B	C#	D#	E
5 #	B Mayor	B	C#	D#	E	F#	G#	A#	B
6 #	Fis Mayor	F#	G#	C#	B	C#	D#	E#	F#
7 #	Cis Mayor	C#	D#	E#	F#	G#	A#	B#	C#

Pertemuan Kedua

Pada kegiatan inti pertemuan kedua ini, guru mulai menjelaskan tentang interval yang diambil dari tangganada natural C mayor. Guru menjelaskan interval adalah jarak frekuensi antara satu nada ke nada yang lainnya, misalnya interval yang terdapat dalam sebuah tangga nada C1 mayor ada jarak antar nadanya.

C D E F G A B C
1 1 $\frac{1}{2}$ 1 1 1 $\frac{1}{2}$



Guru Interval dalam sebuah tangga nada sudah baku atau sudah diatur jaraknya. Interval tersebut mempunyai jenis atau nama-nama sebagai berikut:

- a) Interval Prime
- b) Interval Second
- c) Interval Ters
- d) Interval Kuart
- e) Interval Kwint
- f) Interval Sekst
- g) Interval Septim
- h) Interval Oktaf

Guru menjelaskan dan memberi contoh menggunakan software sibelius dengan mengambil bunyi alat musik gitar elektrik seperti tampak dalam gambar berikut ini:



Gambar 2. Nama-nama dan Contoh Interval Yang Ditulis Menggunakan Software Sibelius

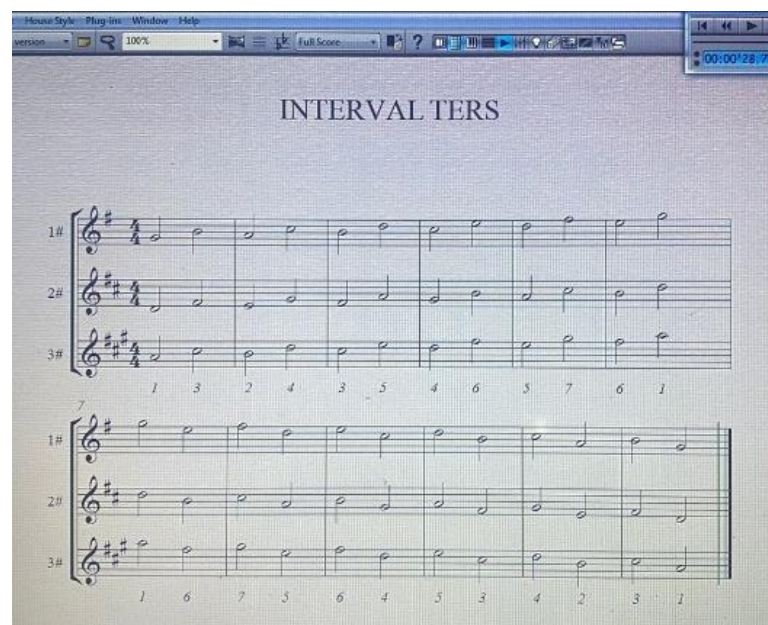
Guru mendengarkan bunyi nada yang diambil dari instrumen gitar elektrik dan guru juga mengganti dengan alat musik lainnya untuk mendengarkan setiap jenis interval yang dijelaskan.

Pertemuan ketiga

Sebelum guru menjelaskan lebih lanjut kembali pelajaran, guru memberi motivasi kepada siswa bahwa untuk pembelajaran teori musik ini adalah inti dari semua pembelajaran musik, teori musik sangat penting dan menjadi bekal awal untuk siswa mempelajari musik lainnya. Teori musik bersifat untuk pengetahuan sedangkan praktek bersifat untuk keterampilan. Jadi guru meminta siswa untuk sangat memahami betul tentang teori musik ini.

Guru kembali menjelaskan pelajaran tentang interval. Pada pertemuan ini guru membuka materi interval yang lama pada software sibelius, dan guru menjelaskannya kepada siswa masing-masing jenis interval dan sekaligus memberi contoh dituts piano yang dimainkan oleh guru. Setelah itu guru meminta siswa untuk menebak interval apa yang dibunyikan oleh guru pada piano, seperti guru menekan nada C-D secara berurutan dan guru meminta siswa untuk

menebak interval apa yang dibunyikan oleh guru. Dan siswa menjawab interval second, dan guru menekan nada C-E dan meminta siswa untuk menebak interval apa, dan siswa ragu-ragu untuk menjawabnya, dan guru menyebutkan bahwa itu adalah interval ters, setelah itu guru masuk ke jenis interval ters, jarak interval ini adalah dari nada pertama ke nada ketiga sebagai contoh C-E, D-F, E-G dan seterusnya. Jika nada kedua ini dibunyikan secara bersamaan maka akan menghasilkan nada harmoni. Setelah itu guru menuliskan interval ters pada software sibelius pada tangga nada, 1#, 2# hingga 3#. Lalu guru membunyikannya pada piano setiap nadanya. Dan guru menyuruh siswa untuk menirukan nada tersebut dengan suara. Pada pembelajaran ini guru juga menyampaikan kepada siswa bahwa ketika siswa sudah menguasai interval maka untuk solfegio siswa jadi mantap dan peka terhadap nada.



Gambar 3. Contoh-contoh Interval Ters dari 1# - 3# pada Sibelius

2. Pembahasan

Kurikulum Kurikulum yang digunakan di SMK N 7 Padang adalah kurikulum 2013/K-13. Namun akan menggunakan kurikulum merdeka sesuai dengan ketentuan yang berlaku didunia pendidikan. RPP merupakan pedoman pelaksanaan pembelajaran yang secara teknis mengacu pada kurikulum yang selalu berlaku dalam proses produksi. Mimanda (2022:447), pembelajaran adalah proses yang sangat penting dalam menambah keterampilan bermain instrumen secara profesional.

Dalam peraturan-peraturan PP No. 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan, “bahwa perencanaan pembelajaran tersebut meliputi dua jenis yaitu: pertama silabus pembelajaran dan kedua RPP yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar dan penilaian hasil belajar” (BAB IV) Pasal: 20). Sebelum melaksanakan pembelajaran, guru menyiapkan kurikulum atau perangkat seperti RPP



yang dibantu oleh peneliti dan kurikulum. Kemudian mempersiapkan beberapa hal yang dibutuhkan untuk proses pembelajaran, seperti persiapan mata pelajaran dan media pembelajaran. Dalam RPP yang diusulkan, terdapat jeda untuk pembahasan materi kajian.

Peneliti telah mengamati proses pembelajaran teori musik yang telah dilaksanakan di kelas X Musik SMK N 7 Padang sebanyak tiga kali pertemuan. Dari proses yang diamati peneliti melihat perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan memilih media pendukung pembelajaran software sibelius pada mata pelajaran teori musik menunjukkan hasil yang cukup baik dan sangat efektif. Pembelajaran teori musik menggunakan software sibelius di kelas X Musik SMK N 7 Padang memberi gambaran bahwa media sibelius sangat efektif digunakan oleh guru untuk menciptakan suasana kelas yang lebih variatif dengan penggunaan teknologi musik sebagai bagian dari perkembangan teknologi canggih.

Pada pelaksanaan di kelas guru cukup mampu membuat cara yang menarik dengan materi menggunakan software sibelius, sehingga siswa cukup tertarik akan pelajaran dengan menggunakan media baru di kelas X Musik. Karena pada pembelajaran sebelumnya tidak menggunakan software sibelius. Namun dalam pelaksanaan semua tahapan pembelajaran guru dan siswa harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan yaitu siswa dapat menjelaskan pengertian interval, siswa dapat memahami ciri-ciri pada interval, melaksanakan hasil interval dan menunjukkan hasil interval. Pada saat pelaksanaan masih ada siswa yang belum memenuhi tujuan pembelajaran tersebut. Karena karakter dan kemampuan yang dimiliki oleh setiap siswa sangatlah beragam, ada siswa yang malas dan kurang motivasi, siswa yang seperti ini, guru harus mampu memberi motivasi kepadanya dengan cara yang dapat diterima oleh siswa. Untuk memberi motivasi tersebut dapat dilakukan di setiap kegiatan pendahuluan, inti, maupun penutup. Pada pelaksanaan di kelas guru cukup mampu untuk memberi motivasi siswa dan membuat siswa semakin tertarik akan pelajaran teori musik menggunakan software sibelius ini.

Kemudahan yang diberikan dengan menggunakan software sibelius ini, siswa dapat mendengarkan bunyi dan melihat secara langsung dimana letak not pada garis paranada yang dijelaskan atau dibuat oleh guru dan tentunya memudahkan guru untuk menjelaskan kepada siswa. Selain menggunakan software sibelius ini, guru juga mencontohkan dengan suara sesuai dengan nada atau bunyi not yang dibunyikan melalui software sibelius. Sehingga kondisi pembelajaran teori musik menjadi lebih sempurna dengan menggunakan teknologi dan ditambah penjelasan dengan cara menggunakan suara alami manusia dan juga alat instrumen yang ada didalam kelas.

Simpulan

Pembelajaran teori musik dengan materi interval di kelas X Musik menggunakan software sibelius berjalan dengan baik dan lancar. Penggunaan software sibelius sebagai media pendukung utama menjadi efektif digunakan dalam pembelajaran teori musik di kelas X Musik SMK N 7 Padang. Keefektifan penggunaan software sibelius untuk menyalin notasi musik dan memperdengarkan bunyi secara langsung dirasakan oleh semua siswa. Menurut pengamatan



peneliti suasana pembelajaran dikelas X Musik menjadi lebih menyenangkan, efektif dan hasilnya lebih baik dengan media pendukung software sibelius.

Daftar Pustaka

- Arly, C. (2007). *Menulis Notasi dan Memainkan Musik dengan Sibelius 3*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Banoe, P. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Jamalus. 1988. *Panduan Pengajaran Buku Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan
- Kamara, D., Yensharti, Y., & Syeilendra, S. (2018). Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Paduan Suara di SMK Negeri 2 Padang. *Jurnal Sendratasik*, 7(3), 25-30.
- Kenedi, T., & Lumbantoruan, J. (2019). Pembelajaran Seni Musik di SMAN 1 Koto XI Tarusan. *Jurnal Sendratasik*, 8(4), 52-60.
- Magara, A., H. S. Mudjilah, & H. Kusumawati. (2014). "Efektivitas Penggunaan Media Sibelius 7 terhadap Tingkat Pemahaman Notasi Musik dan Akor di SMP Negeri 1 Mungkid". *Jurnal UNY*, 3(1)
- Mimanda, F. V., & Yensharti, Y. (2022). Teknik Bowing dalam Pembelajaran Praktek Instrumen Mayor (Gesek) di Prodi Pendidikan Musik Departemen Sendratasik UNP. *Jurnal Sendratasik*, 11(3), 444-458.
- Moleong, L. J. (2006). *Qualitative Research Methods Revised Edition*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Paramita, Y., & Yensharti, Y. (2020). Penggunaan Media Powerpoint Dalam Pembelajaran Musik Tradisional Di SMP Negeri 1 Bukittinggi. *Jurnal Sendratasik*, 10(1), 326-336.
- Ritonga. 2013. *Upaya dalam Pelaksanaan Pengajaran dan Pembelajaran Pendidikan Seni Musik berbasis Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa di Sekolah*. *Jurnal Pendidikan Vol.6, No.2*
- Zainul, A., & Nasution, N. (1997). *Penelitian Hasil Belajar*. Jakarta: Dikti.